

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Waru. Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kompetensi Aparatur tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Waru. Maksud dalam hal ini adalah peningkatan kompetensi aparatur yang dimiliki aparat desa belum tentu menjadi faktor atas akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Waru. Hal ini berarti bahwa kepedulian partisipasi masyarakat sekitar desa tidak dapat menjadi faktor atas akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Pengendalian Internal berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Waru. Dalam hal ini bahwa pengendalian internal yang baik pada suatu desa dapat menjadi faktor atas akuntabilitas pengelolaan dana desa di wilayah tersebut.

5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil analisis serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah Pengendalian internal yang kuat dapat membantu mencegah potensi kecurangan dan penyalahgunaan dana. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang bebas dari praktik-praktik yang tidak etis dan merugikan. Dengan adanya akuntabilitas yang ditingkatkan, partisipasi masyarakat yang aktif, dan penggunaan dana yang transparan, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dan proses pengelolaan dana desa akan meningkat. Pengendalian internal yang efektif juga berdampak pada penegakan aturan dan kebijakan yang berlaku. Keberadaan mekanisme pengawasan dapat membantu memastikan bahwa aturan dan kebijakan diikuti secara konsisten.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa terkait dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola publik yang baik. Teori ini menekankan pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa. Dalam konteks teoritis, peningkatan kompetensi aparatur desa diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa karena aparatur yang lebih kompeten diharapkan mampu mengelola dana dengan lebih baik. Prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola publik menuntut pengelolaan dana desa untuk sesuai dengan aturan yang berlaku dan terbuka dalam pengelolaannya. Partisipasi masyarakat diharapkan membuat pengelola

dana desa lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, yang juga dapat meningkatkan akuntabilitas.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi aparatur desa untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Implikasi praktis lainnya adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa, yang diharapkan dapat menciptakan rasa memiliki dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang memerlukan penyempurnaan untuk penelitian yang akan datang, yaitu penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel yang digunakan hanya desa Kecamatan Waru yang berjumlah 4 desa, sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasi di desa se-Kabupaten Sidoarjo. Selain itu Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan variabel dimana variabel yang diteliti hanya kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, dan pengendalian internal. Sedangkan mungkin masih ada variabel lain yang perlu ditinjau kembali yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.4 Saran

Saran yang dapat ditemukan dalam penelitian ini setelah melakukan analisis penelitian atas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya seluruh desa se-Kabupaten Sidoarjo serta perlu dilakukan penelitian ulang dengan aspek yang sama untuk mengetahui konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, misalnya seperti Sistem Keuangan Desa, Penyajian Laporan Pertanggungjawaban, Gaya Kepemimpinan, dan Standar Akuntansi Pemerintah.